



MOTIVASI PENDAKI PADA KEGIATAN OLAHRAGA REKREASI *MOUNTAIN HIKING* DI GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK

M. Alvin Wijaya¹, Alimuddin², Anton Komaini³, Fahmil Haris⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia

*Coessponding Author. E-mail: alfinipm2@gmail.com

Received: 10 Desember artikel dikirim; Revised: 20 Januari artikel revisi; Accepted: 30 Januari artikel diterima

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Populasi dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *Insidental Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016:124) *Insidental Sampling* adalah siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* rentang usia 15-35 tahun. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Angket tertutup serta skala yang digunakan adalah *sensation seeking scale* yang disusun oleh (Anita Faulana, 2020) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan rumus statistik deskriptif yaitu pencarian nilai dengan pencarian presentase

Hasil penelitian ini di peroleh Skor Maksimal sebesar 200 dengan Rata-rata sebesar 3,68 dan Standar deviasi sebesar 0,30 dengan rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,02 dan nilai terendah sebesar 3,35 Maka bisa disimpulkan motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* Talang karena menyukai tantangan dari kegiatan itu sendiri, yang memacu adrenalin atau membangkitkan gairah seperti terlibat dalam kegiatan yang menantang.

Kata Kunci: Motivasi, Pendaki Gunung, *Mountain Hiking*.

Abstract

The aim of this research is to determine the motivation of climbers in mountain hiking recreational sports activities on Mount Talang Aie Batumbuak, Gunung Talang District, Solok Regency. The population in this study was sampled using the Incidental Sampling Technique. According to (Sugiyono, 2016:124) Incidental Sampling is anyone who coincidentally/incidentally meets the researcher can be used as a sample, if it is deemed that the person they happen to meet is suitable as a data source. So, the sample in this study was 50 climbers in mountain hiking recreational sports activities with an age range of 15-35 years. The test instrument used in this research uses a closed questionnaire and the scale used is the sensation seeking scale compiled by (in Anita Faulana, 2020) which has been tested for validity and reliability. The data analysis technique in this research uses descriptive statistical formulas, namely searching for values by searching for percentages

The results of this research obtained a maximum score of 200 with an average of 3.68 and a standard deviation of 0.30 with an average of the highest score of 4.02 and the lowest score of 3.35. So it can be concluded that the motivation of climbers in recreational sports activities mountain hiking Talang because he likes the challenge of the activity itself, which stimulates adrenaline or arouses passion like being involved in a challenging activity.

Keywords: Motivation, Mountain Climber, Mountain Hiking.

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk hidup, manusia sangat aktif dengan berbagai macam minat dan aktivitas. Seseorang akan menjadi stres memikirkan tugas sehari-hari karena tidak bergerak, sehingga dapat memicu berbagai penyakit tidak menular, termasuk gangguan mental seperti stres, kecemasan, gangguan emosi, sulit berkonsentrasi, dan sulit berinteraksi sosial. serta penyakit fisik seperti penyakit kardiovaskular dan lain sebagainya. Menjaga kondisi fisik yang sehat dan mengurangi tingkat stres memerlukan rutinitas harian yang cukup ketat yang didukung oleh keseimbangan psikologis dan fisik. Upaya manusia, termasuk aktivitas waktu luang yang dirancang untuk menghilangkan stres mental dan fisik (menyegarkan dan menenangkan), dapat membantu mencapai keseimbangan keadaan fisik dan psikologis. (Faisal Adam Rahman & Agus Kristiyanto, 2017)

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dimainkan untuk kesenangan, kebahagiaan, atau sekadar untuk melepaskan diri dari kehidupan sehari-hari yang monoton. Olahraga rekreasi dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik dan mental serta menyegarkan pikiran dan sikap (Muhamad Difa Permana Putra, dkk, 2023). Olahraga rekreasi kini dianggap sangat penting bagi kehidupan manusia. Orang-orang dari semua kelas sosial memprioritaskan aktivitas ini dibandingkan aktivitas lain yang dilakukan setiap hari; Faktanya, beberapa orang menjadwalkan aktivitas ini dan menjadikannya sebagai kebutuhan mingguan (Theja Gusriandi Noval & Anton Komaini, 2020). Akibatnya, olahraga rekreasi kini dipandang penting bagi keberadaan manusia. Beberapa aktivitas ini dapat dilakukan dengan pergi ke suatu tempat atau bermain game. Informasi dan teknologi modern telah menjadikan rekreasi luar ruangan sebagai olahraga yang populer di Indonesia dan mendorong tumbuhnya peminat aktivitas luar ruangan. (Lalu Moh Yudha Isnaini, dkk, 2021).

Mendaki gunung adalah salah satu dari banyak olahraga luar ruangan yang dilakukan orang untuk bersenang-senang. Olahraga seperti ini sangat populer. Sesuai dengan namanya, mendaki gunung merupakan aktivitas berat yang dilakukan secara spontan. Namun, sebaiknya dalam melakukan mendaki gunung siap secara mental terhadap kemungkinan rasa takut dan cemas akan kejadian tak terduga saat berjalan sehari-hari dengan membawa tas besar penuh perbekalan. Pendaki memiliki rintangan dalam hal keinginan. (Fitria Soamole & Muslim Fadel, 2023)

Dalam olah raga, pekerjaan, dan wisata alam terbuka, pendakian gunung berupaya mencapai titik atau lokasi tertinggi untuk menikmati kemegahan alam (Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, 2015). BKSDA Kabupaten Solok menyelenggarakan kegiatan pendakian gunung pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu). Didirikan pada tahun 2016, kegiatan olahraga pendakian gunung ini menarik minat para pendukung pendaki gunung untuk mengikutinya. Setiap tahun sejak kegiatan ini dimulai, terjadi lonjakan minat pendaki setiap tahunnya.

Pegunungan adalah tujuan populer saat ini, tempat orang-orang melakukan aktivitas rekreasi eksplorasi alam. Mendaki gunung bahkan bisa menjadi sebuah kebanggaan, sebuah gaya hidup selain sekedar berlibur. Ribuan orang memutuskan untuk mendaki gunung untuk liburan mereka. Kejadian tersebut belakangan sudah banyak diketahui masyarakat, khususnya di Sumbar. (Alexandros Andreas & Ardian Putra, 2018)

Seluruh lapisan masyarakat saat ini cukup menggemari aktivitas pendakian. Meningkatnya minat masyarakat terhadap pendakian, khususnya di kalangan generasi muda, ditunjukkan dengan tingginya minat terhadap kegiatan pendakian. Meski begitu, tidak dapat disangkal bahwa fenomena ini bermula dari dorongan atau tujuan awal pendakian.

Motivasi adalah perilaku yang dimotivasi oleh faktor internal. Hal ini juga dapat dipahami sebagai kekuatan pendorong manusia yang mengarahkan perilaku menuju tujuan tertentu. Menurut

Faisal A.R & Agus K, 2017 menyatakan bahwa “motif disebut juga dengan dorongan orang untuk bertindak”. Secara bersamaan, Faisal A.R & Agus K, 2017 menegaskan bahwa motivasi yang dimiliki individu akan mengarah pada perilaku yang bertujuan untuk mencapai tujuan kepuasan. Berdasarkan berbagai sudut pandang yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu penggerak internal, alasan, atau dorongan yang berperan penting dalam setiap tindakan atau perbuatan yang dilakukan seseorang.

Motivasi menurut Faisal A.R & Agus K, 2017 adalah tindakan memotivasi seseorang untuk bergerak. Sedangkan motivasi diartikan oleh Sepriadi, 2017 sebagai kecenderungan arah dan selektivitas perilaku yang mencakup hubungannya dengan konsekuensinya, jadi, motivasi adalah dorongan untuk bertindak guna memuaskan motif tersebut. Akibatnya timbul dorongan (aktivitas/usaha) untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar Gunung Talang, para pendaki gunung mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukan pendakian. Kegembiraan para pendaki tidak terpengaruh oleh banyaknya tantangan dan bahaya ekstrem yang ada di lanskap tersebut. Menurut salah satu pendaki yang penulis ajak bicara, keinginan untuk dapat mendaki gunung yang tinggi dan mencapai tujuan rekreasi, kesenangan, dan penyegaran mendorong pendaki untuk melakukan aktivitas pendakian gunung. Oleh karena itu, “Motivasi Pendaki pada Kegiatan Olahraga Rekreasi *Mountain Hiking* di Gunung Talang” menjadi topik yang menarik perhatian peneliti.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif. Sependapat dengan Sugiyono (2016) dan “Untuk penyidikan yang bebas, maksudnya penyidikan dan maksud untuk menyelidiki keadaan, keadaan/hal-hal lain yang realisasinya dituangkan dalam bentuk berita acara penyidikan. Penelitian ekspresif juga bukan penelitian yang melibatkan perubahan, pengendalian atau keterlibatan suatu protes atau bidang penyelidikan. Survei ini dilakukan di Gunung Talang Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Penelitian di lakukan pada bulan Januari 2024, teknik sampel pertanyaan ini akan ditambah untuk penelitian. *Sensation seeking scale* yang dikembangkan oleh Anita Faulana pada tahun 2020 merupakan skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala 40 item ini memiliki 10 item untuk masing-masing dari empat elemen *sensation seeking*.

Penelitian instrumental dapat menjadi metode yang berguna untuk mengukur kondisi sosial dan keajaiban alam yang dapat diamati (M. Samsul Fadli & Hastuti D.I, 2017). Ini melihat proses non-tes yang terkait dengan kemitraan kerja. Salah satu peralatan untuk mengumpulkan data dapat berupa survei. Tujuan dari penelitian atau penyelidikan adalah untuk mengetahui alasan pendaki melakukan aktivitas pendakian gunung. Kuesioner tertutup digunakan dalam penelitian ini. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima pilihan jawaban (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) tidak setuju, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang. Kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* ini dilaksanakan di Nagari Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok pada tanggal 27 Januari hingga 28 Januari 2024. Motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* terungkap melalui angket berupa survei dengan jumlah penjelasan sebanyak 40 butir, yang meliputi 4 penjelasan variable diantaranya: Individu menyukai kegiatan yang menantang, individu terdorong untuk mengeksplorasi stimulus yang mengandung pengalaman

baru, individu menyukai kegiatan yang beresiko terhadap kesehatannya, dan individu tidak menyukai pengalaman yang berulang. Informasi diperoleh dari 50 responden kemudian diberikan langsung kepada responden dan terdapat 5 pilihan yaitu memilih sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Penjelasan butir soal terdiri dari artikulasi *favorable* (menguntungkan) dan *Unfavorable* (tidak menguntungkan) yang sesuai dengan kriteria evaluasi tanggapan penjelasan. Pengolahan data penilaian responden dan tambahkan jawaban pada pertanyaan dan motivasi pendaki pada kegiatan olahraga *mountain biking* di Gunung Talang.

B. Analisis Deskriptif

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menggambarkan motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang, yang meliputi indikator Individu menyukai kegiatan yang menantang, individu terdorong untuk mengeksplorasi stimulus yang mengandung pengalaman baru, Individu menyukai kegiatan yang beresiko terhadap kesehatannya, dan individu tidak menyukai pengalaman yang berulang. Berdasarkan hasil jawaban motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Motivasi Pendaki pada Kegiatan Olahraga Rekreasi *Mountain Hiking*

Berdasarkan data dari jumlah motivasi pendaki pada kegiatan *mountain biking* secara keseluruhan dari tiap indikator maka diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 3,68, Simpanan baku (*Standar Deviasi*) Sebesar 0,30 dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,02 dan nilai terendah sebesar 3,35. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Jumlah Keseluruhan Variabel

No	Variabel	Rata-Rata	Pesentase
1	Kegiatan Menantang	4,02	27,31
2	Pengalaman Baru	3,4	23,10
3	Kegiatan Beresiko	3,35	22,76
4	Pengalaman Berulang	3,95	26,83
jumlah		14,72	100,00

Berdasarkan dari hasil table motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang jumlah keseluruhan variabel diatas hasil penelitian, variabel Kegiatan Menantang dengan rata-rata 4,02 dengan persentase (27,31%), variabel Pengalaman baru dengan rata-rata 3.4 dengan persentase (23,10%), variabel kegiatan beresiko dengan rata-rata 3,35 dengan persentase (22,76%), dan variabel pengalaman berulang dengan rata-rata 3,95 dengan persentase (26,83%),

a. Variabel Individu Menyukai Kegiatan Yang Menantang

Berdasarkan data variable Individu menyukai kegiatan yang menantang diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 4,02, skor maksimal sebesar 50 dengan 10 butir pernyataan, nilai tertinggi sebesar 5 dan nilai terendah sebesar 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Penelitian Variabel Individu menyukai kegiatan yang menantang

Kategori	Interval		Frekuensi	Persentase
sangat setuju	81	100	26	52

Setuju	61	80	23	46
cukup setuju	41	60	1	2
tidak setuju	21	40	0	0
sangat tidak setuju	0	20	0	0
Jumlah			50	100

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian tingkat berdasarkan variabel Individu menyukai kegiatan yang menantang motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang ditemukan kategori sangat setuju sebanyak 26 orang (52%), kategori setuju sebanyak 23 orang (46%), kategori Cukup Setuju sebanyak 1 orang (2%). Kategori Tidak Setuju dan sangat Tidak Setuju tidak seorang pun.

b. Variabel Individu Terdorong Untuk Mengeksplorasi Stimulus Yang Mengandung Pengalaman Baru

Berdasarkan data variabel Harga diri diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 3,4, dengan skor maksimal sebesar 50 dengan butir pernyataan, dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 5 dan nilai terendah sebesar 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini

Tabel 10. Hasil Penelitian Variabel Individu terdorong untuk mengeksplorasi stimulus yang mengandung pengalaman baru

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
sangat setuju	81-100	9	18
Setuju	61-80	27	54
cukup setuju	41-60	14	28
tidak setuju	21-40	0	0
sangat tidak setuju	0-20	0	0
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian tingkat berdasarkan variabel Individu terdorong untuk mengeksplorasi stimulus yang mengandung Pengalaman baru motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang ditemukan kategori sangat setuju sebanyak 9 orang (18%), kategori setuju sebanyak 27 orang (54%), kategori cukup sebanyak 14 orang (28%). Kategori tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju tidak seorang pun.

c. Variabel Kondisi Fisik Individu Menyukai Kegiatan yang Beresiko terhadap Kesehatan

Berdasarkan data variabel Individu menyukai kegiatan yang beresiko terhadap kesehatannya diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 3,35, dengan skor maksimal sebesar 50 dengan 10 butir pernyataan, dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 5 dan nilai terendah sebesar 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini

Tabel 11. Hasil Penelitian Variabel Individu menyukai kegiatan yang beresiko terhadap kesehatannya

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
----------	----------	-----------	------------

sangat setuju	81-100	4	8
setuju	61-80	33	66
cukup setuju	41-60	12	24
tidak setuju	21-40	1	2
sangat tidak setuju	0-20	0	0
jumlah		50	100

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian tingkat berdasarkan variabel Individu menyukai kegiatan yang berisiko terhadap kesehatannya motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang ditemukan kategori sangat setuju sebanyak 4 orang (8%), kategori setuju sebanyak 33 orang (66%) dan kategori cukup setuju sebanyak 12 orang (24%), tidak setuju sebanyak 1 orang (2%) dan sangat tidak setuju tidak seorang pun

d. Variabel Individu tidak menyukai pengalaman yang berulang

Berdasarkan data variabel Individu tidak menyukai pengalaman yang berulang diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 3,95, dengan skor maksimal sebesar 50 dengan 10 butir pernyataan, dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 5 dan nilai terendah sebesar 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini

Tabel 12. Hasil Penelitian Variabel Individu tidak menyukai pengalaman yang berulang

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
sangat setuju	81-100	19	38
Setuju	61-80	31	62
cukup setuju	41-60	0	0
tidak setuju	21-40	0	0
sangat tidak setuju	0-20	0	0
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian tingkat berdasarkan variable Individu tidak menyukai pengalaman yang berulang motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang ditemukan kategori sangat setuju sebanyak 19 orang (38%), kategori setuju sebanyak 31 orang (62%), kategori cukup setuju sebanyak 0 orang (0%) dan kategori tidak setuju sebanyak 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju tidak seorang pun.

C. Pembahasan

Seseorang tidak bisa melihat motivasi secara langsung, kita juga tidak bisa langsung mengamatinya. Perilaku yang merupakan produk atau ekspresi motivasi individu itulah yang terlihat. Konstelasi nilai-nilai yang sering hadir di sekitar kita mungkin selalu mendorong kita untuk bertindak. Karena motivasi memerlukan dan seringkali bergantung pada suasana hati, perasaan, atau verbalisasi orang yang kita evaluasi, inilah salah satu alasan mengapa sangat sulit bagi orang untuk menilai motivasi secara akurat, terutama melalui suatu pengukuran.

Unsur terpenting dalam memulai olahraga apa pun, khususnya pendakian gunung sebagai kegiatan rekreasi, adalah motivasi. Tentu saja, luasnya kelas sosial yang berpartisipasi akan berdampak pada sikap yang mungkin memotivasi mereka untuk melakukan olahraga, dan beberapa orang berolahraga karena keinginan pribadi. Alasan lain mengapa beberapa orang berolahraga adalah karena mereka dapat menggunakannya sebagai aktivitas sosial dengan

mengundang teman. Terbukti dari kesimpulan yang dapat diambil bahwa orang-orang dari berbagai latar belakang berkontribusi pada inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan peningkatan kesejahteraan fisik, mental, sosial, dan emosional sumber daya manusia.

Berdasarkan dari hasil tabel jumlah keseluruhan variabel diatas hasil penelitian motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang, variabel individu menyukai kegiatan menantang dengan rata-rata 4,02 dengan persentase (27,31%), variable individu terdorong untuk mengeksplorasi stimulus yang mengandung pengalaman baru dengan rata-rata 3,4 dengan persentase (23,10%), variable individu menyukai kegiatan yang beresiko terhadap kesehatannya dengan rata-rata 3,35 dengan persentase (22,76%), serta variabel tidak menyukai pengalaman yang berulang dengan rata-rata 3,95 dengan persentase (26,83%).

Dengan demikian persentase tertinggi terdapat pada kebutuhan individu menyukai kegiatan yang menantang yakni sebesar 27,31%. Artinya Sebagian besar responden dalam penelitian ini atau yang mengikuti kegiatan *mountain biking* karena berdasarkan kebutuhan individu yang menantang. Artinya kegiatan yang memacu adrenalin atau membangkitkan gairah seperti terlibat dalam kegiatan yang menantang. Hal ini selaras dengan pernyataan Boyle, dkk yang menyatakan pencarian sensasi bukanlah motif universal tetapi merupakan sifat sukarela atau kesediaan yang kuat untuk mengambil resiko demi pengalaman yang di dapatkan dalam kegiatan mendaki gunung.

D. Keterbatasan Penelitian

Karena peneliti mempunyai keterbatasan tertentu yang perlu dibenahi pada penelitian selanjutnya, maka ada beberapa hal yang dapat dipelajari dari pengalaman penelitian langsung selama proses ini dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat menjadi perhatian peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya lebih lanjut. Penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan, antara lain:

1. Kebenaran responden dalam menjawab kuesioner penelitian benar-benar menentukan temuan penelitian.
2. Peneliti merasa sangat sulit untuk memberikan survei kepada pendaki di kawasan Gunung Talang karena pola cuaca yang tidak dapat diprediksi.
3. Penelitian ini bersifat *cross-sectional*, artinya hanya meneliti dalam kurun waktu yang singkat dan bertujuan untuk menunjukkan keadaan yang ada pada saat dilakukan penelitian dan potensi perubahannya.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat Motivasi Pendaki pada Kegiatan Olahraga Rekreasi *Mountain Hiking* di Gunung Talang dapat di simpulkan bahwa motivasi pada pendaki sesuai dengan data variable Individu menyukai kegiatan yang menantang mendapatkan nilai yang tinggi di dibandingkan dengan variable yang lain, artinya motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain biking* di Gunung Talang karena menyukai tantangan dari kegiatan itu sendiri, yang memacu adrenalin atau membangkitkan gairah seperti terlibat dalam kegiatan yang menantang.

B. Saran

Rekomendasi berikut dapat menjadi bahan pertimbangan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh mengenai motivasi pendaki dalam kegiatan rekreasi olahraga pendakian gunung di Gunung Talang:

1. Bagi yang mendaki gunung agar lebih berhati-hati dan meningkatkan perlengkapan serta kesiapan fisiknya.

2. Agar pengawas dan pemuda di kawasan lebih fokus pada persyaratan keselamatan bagi pendaki.
3. Untuk menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh, peneliti selanjutnya harus membangun dan memperluas komponen teoretis dari setiap variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal Adam Rahman & Agus Kristiyanto. (2017). Motif, Motivasi, dan Manfaat Aktivitas Pendakian Gunung Sebagai Olahraga Rekreasi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Vol. (16), No. (2).
- Fitria Soamole, Muslim Fadel. (2023). Motivasi Mahasiswa dalam Mendaki Gunung Gamalama Sebagai Wisata Minat Khusus. *Journal of Tourism, Hospitality and Destination*. Vol. (2), No. (4).
- Lalu Moh Yudha Isnaini, Lalu Mariawan Alfarizi, & Andi Mulyan. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Mengikuti Fun Race And Trail Run Di Masa New Normal Di Kawasan Pariwisata Sembalun Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. (7), No. (1).
- M. Samsul Fadli & Hastuti D.I. (2017). Penggunaan Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. (2). No. (2).
- Muhamad Difa Permana Putra, dkk. (2023). Sosialisasi Aktifitas Olahraga Rekreasi Melalui Aktifitas Camp Ceria Di Desa Ciwalen Kabupaten Cianjur. Vol. (3), No. (1).
- Sepriadi. (2017). Pengaruh Motivasi Berolahraga dan Status Gizi Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani. *Jurnal Penjakora*. Vol. (4), No. (1).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Theja Gusriandi Noval & Anton Komaini. (2020). Tingkat Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Stamina*. Vol, (3), No. (7).
- Alexandros Andreas & Ardian Putra. (2018). Perbandingan Karakteristik Batuan Beku Erupsi Gunung Gamalama dan Gunung Talang. *Jurnal Fisika UNAND*. Vol. (7), No. (4).